

# Monthly Bulletin

March 2023

## What's Inside



### Calendar

ID GDP YoY (6-Feb)  
ID Foreign Reserve (7-Feb)  
GE Industrial Production (7-Feb)



### Global Event

*Implied Policy Rate* dalam 1 bulan terakhir mengalami peningkatan hal ini mengakibatkan USD menguat terhadap semua *counterpart FX*. Investor mulai mempertimbangkan untuk potensi *elevated interest rate* dapat berlangsung lebih lama dibandingkan ekspektasi sebelumnya.



### Indonesia

Memasuki bulan Mar'23, BI telah menjalankan lelang terkait DHE. Di saat bersamaan cadangan devisa Indonesia di bulan Feb'23 masih meningkat terlepas pelamahan rupiah yang terjadi di bulan Feb. Kedua hal ini seharusnya positif terhadap aset kelas Indonesia.



### Equity Market

Kinerja IHSG ditutup sebesar -0.11% YTD atau +0.06 % MoM (*cutoff date*: 28-Feb-23). Top 3 Leaders 1) ASII, 2) UNTR, 3) GOTO dan Top 3 Laggards 1) BYAN, 2) BBNI, 3) TLKM. Investor asing melakukan *net buy* sebesar +377mio USD di bulan Feb'23



### Fixed Income Market

Yield 10 tahun obligasi selama di bulan Feb'23 melemah dari level 6.70 menjadi level 6.98. Hal ini selaras dengan pelemahan rupiah dan peningkatan implied rate oleh konsensus. Hal ini juga di kontribusi foreign outflow dari sisi SUN. Namun, Kepemilikan investor asing masih meningkat sejak Nov dengan level terendah 13.9% menjadi 14.8%



# Section 01



## Macro Updates

# 2023 Key Macro Narrative

Investors seems to differ on the timing rather than trend

## Macro narrative for 2023

2023 might be year of inflection: peaking interest rates, slowing growth, weakening USD

---

Narasi Macro yang kami lihat akan mempengaruhi pasar sepanjang 2023 :

- ⚠ Konsensus memiliki ekspektasi Fed melakukan Pivot di 2H23. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal :
  - Laju inflasi di US memperlihatkan normalisasi : hal ini terlihat dengan CPI dan Core-CPI bulanan telah menyentuh level 0.2-0.3% dalam 3 bulan berturut sejak Oktober 2022.
  - **Tone Fed Statement** terlihat semakin netral : Jerome Powell menyatakan bahwa faktor-faktor penekan inflasi telah mereda namun masih berada di level yang tinggi dibandingkan rata-rata historis. Sehingga, FOMC memutuskan untuk meningkatkan tingkat *federal funds* rate sebesar 25bps dari pertemuan sebelumnya sebesar 50bps di bulan Dec'22
- ⚠ Hilirisasi komoditas berpotensi menjadi sumber pertumbuhan struktural baru bagi Indonesia : Perubahan struktur atas neraca perdagangan dari proses hilirisasi komoditas telah terasa di sepanjang 2020-2022. Hal ini masih berlanjut untuk tahun-tahun berikutnya diikuti oleh turunan dari *supply chain* terkait dengan EV ataupun hilirisasi komoditas lainnya seperti *bauxite* dan *copper*.

# 2023 Key Macro Narrative (Continue)

Investors seems to differ on the timing rather than trend

## Macro narrative for 2023

2023 might be year of inflection: peaking interest rates, slowing growth, weakening USD

---

Hal-hal yang terjadi selama bulan Februari 2023 :

- ⚠ **Inflasi US di bulan Jan'23 sedikit diatas ekspektasi** : Dalam 2 bulan kedepan ekspektasi konsensus terkait inflasi masih relatif tinggi berkisar 0.4%. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan ekspektasi atas *FFR* diikuti oleh peningkatan yield di 10Y UST.
- ⚠ **Kekhawatiran harga beras juga sedikit mengkhawatira ekspektasi Inflasi Indonesia** : Harga beras saat ini telah mendekati level 12k per kg dibandingkan akhir tahun 2022 di level 10k per kg. Dalam waktu dekat hal ini dapat mengakibatkan inflasi lebih tinggi dari ekspektasi pasar.
- ⚠ **Bank Indonesia secara resmi telah melakukan lelang TD Valas terkait DHE** : Per 2-Mar-23, BI telah melakukan lelang terkait dengan dana hasil ekspor. Hal ini berpotensi menciptakan sumber *supply* atas USD di dalam negeri.

Implikasi dari hal-hal yang terjadi selama bulan Februari 2023

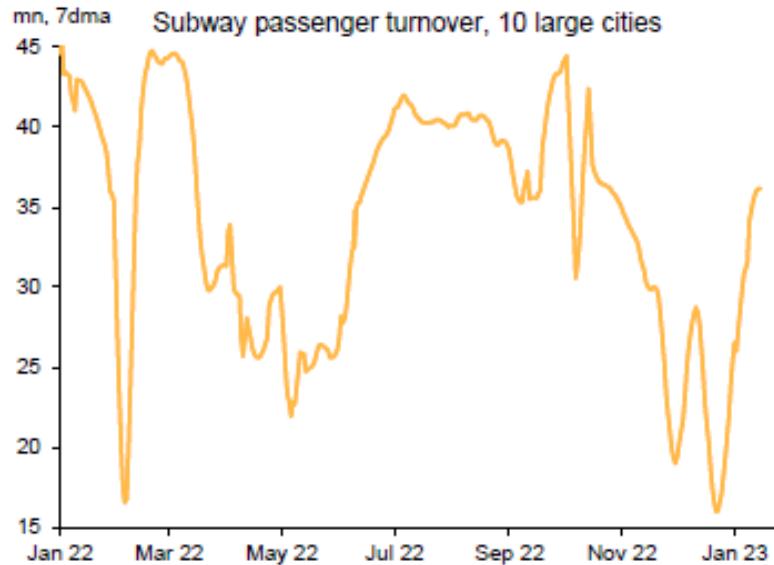
- ⚠ Investor baik global ataupun domestik cenderung melakukan *wait and see* apakah disinflasi masih berlanjut dengan laju yang relatif cepat ataupun lambat. Hal ini membuat investor perlu menimbang kebijakan bank sentral kedepan terkait dengan penanganan inflasi.

# Mobility Data Suggest Ongoing China Reopening

Speculator unwinding USD position while gold position bounce-back

**Subway passenger coming back to high level of 2022**

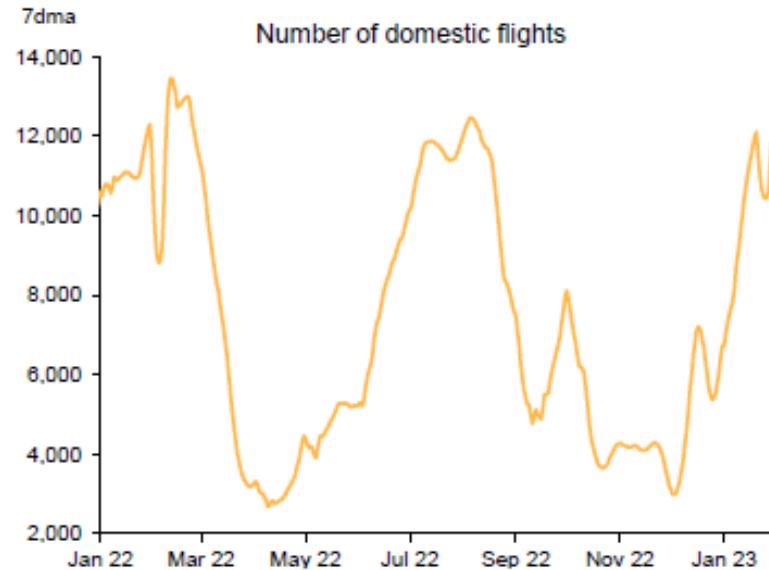
In average 7 days of subway passenger turnover



Source: Macquarie

**No. of China Domestic Flights already near 2022 level**

In average 7 days of domestic flights



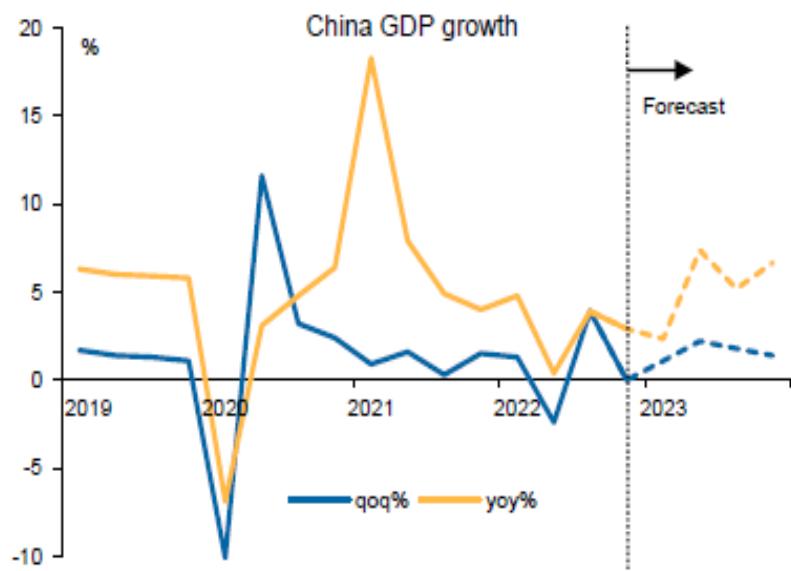
Source: Macquarie

- ⚠ Berdasarkan data diatas terlihat tingkat mobilitas masyarakat China sudah mendekati level tertinggi di tahun 2022. Hal ini mengimplikasikan potensi atas peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk China di tahun 2023.

# Market Expect Higher Economic Growth in China

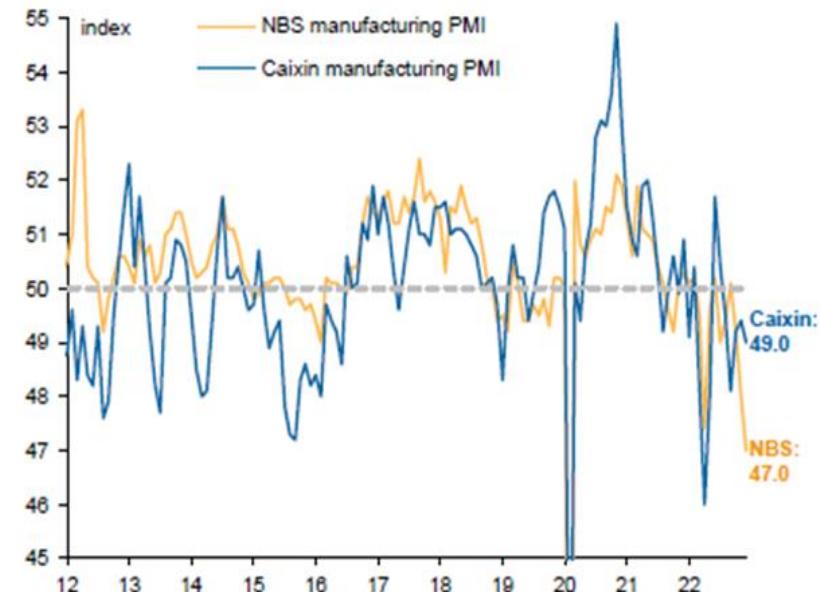
Yet latest PMI survey hasn't reflecting better economic activity

China GDP Growth expected to be higher  
In % qoq and yoy



Source: Macquarie

Despite of PMI hasn't improving since 4Q22  
In unit of index



Source: Macquarie

- ⚠️ Beberapa broker memiliki ekspektasi atas pertumbuhan ekonomi China *bottom* untuk tahun 2022. Namun, hal ini belum terlihat dengan jelas atas peningkatan aktivitas ekonomi khususnya di sektor manufaktur.

# Trajectory of Inflation in 2023

Jan'23 CPI & Core-PCE above market expectation

## Inflation CPI & PCE and Market Consensus

In %

Date (Consensus)	Core PCE YoY%	Core PCE MoM%	Core CPI YoY%	Core CPI MoM%	Goods MoM% (Avg. 3M Ann.)	Services ex-Shelter MoM% (Avg. 3M Ann.)	Shelter MoM% (Avg. 3M Ann.)
Jan-22	5.21%	0.47%	6.07%	0.56%	13.77%	6.14%	4.92%
Feb-22	5.42%	0.37%	6.43%	0.47%	10.63%	6.58%	5.29%
Mar-22	5.36%	0.37%	6.45%	0.31%	3.29%	8.02%	5.60%
Apr-22	5.03%	0.31%	6.14%	0.47%	-0.15%	8.58%	6.24%
May-22	4.88%	0.38%	6.02%	0.63%	1.01%	9.83%	6.47%
Jun-22	5.04%	0.63%	5.88%	0.60%	4.96%	10.99%	6.78%
Jul-22	4.70%	0.08%	5.89%	0.31%	5.19%	7.78%	7.08%
Aug-22	4.93%	0.55%	6.30%	0.58%	4.54%	7.40%	7.28%
Sep-22	5.20%	0.46%	6.64%	0.57%	2.46%	6.91%	7.95%
Oct-22	5.05%	0.26%	6.30%	0.33%	1.33%	6.61%	8.55%
Nov-22	4.68%	0.16%	5.97%	0.31%	-1.41%	4.42%	8.42%
Dec-22	4.42%	0.30%	5.70%	0.40%	-2.06%	3.06%	8.60%
Jan-23	4.70%	0.57%	5.55%	0.41%	-1.21%	5.12%	8.67%
1Q22F	4.30%	0.31%					
2Q22F	3.90%	0.31%					
3Q22F	3.40%	0.20%					
4Q22F	3.00%	0.17%					

Consensus Core-PCE expectation  
slightly change on the next 6 month  
but still same on year end around  
0.2-0.3%

CPI Shelter index still  
recording higher  
uptrend on mom  
annualized basis

Source: Syailendra Capital

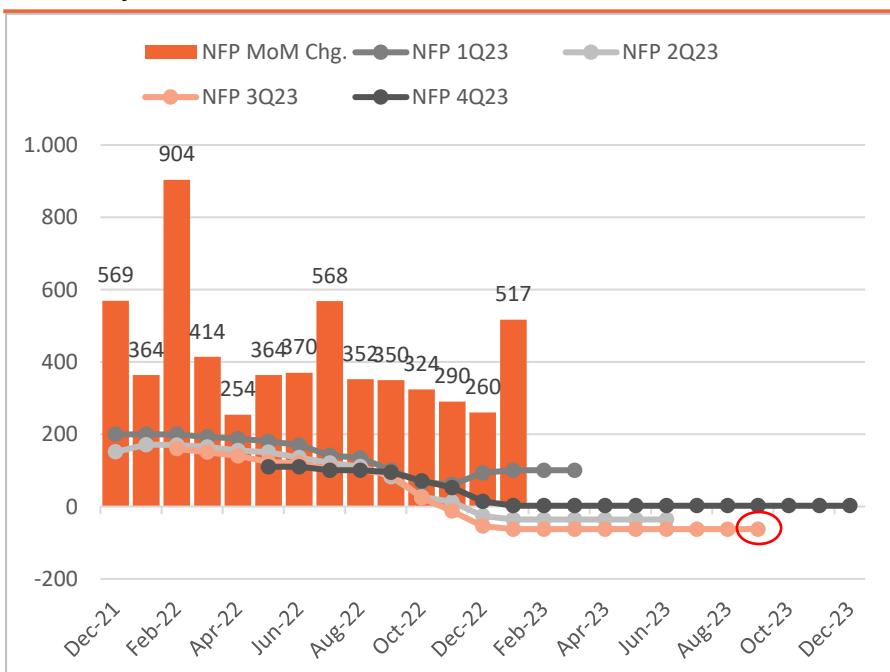
- ➡️ Konsensus memprediksi Core-PCE akan cenderung stabil memasuki 2023 dengan kisaran *monthly PCE* berkisar di 20-30bps.
- ➡️ Namun, komponen *shelter* di *CPI basket* belum mengindikasikan penurunan yang signifikan dibandingkan komponen lainnya.

# Latest Inflation & NFP give doubt to early cut narrative

Last data suggesting for somewhat soft-landing scenario

## Non Farm Payroll expected to bottom on 2Q23

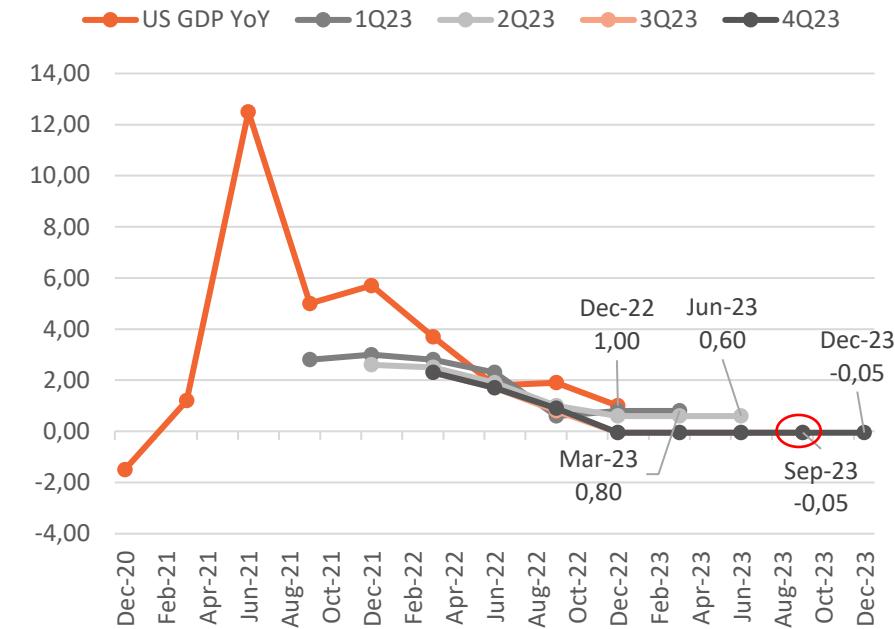
In no. of job



Source: Macquarie

## US GDP Growth expected to bottom on 4Q23

In % YoY



Source: Macquarie

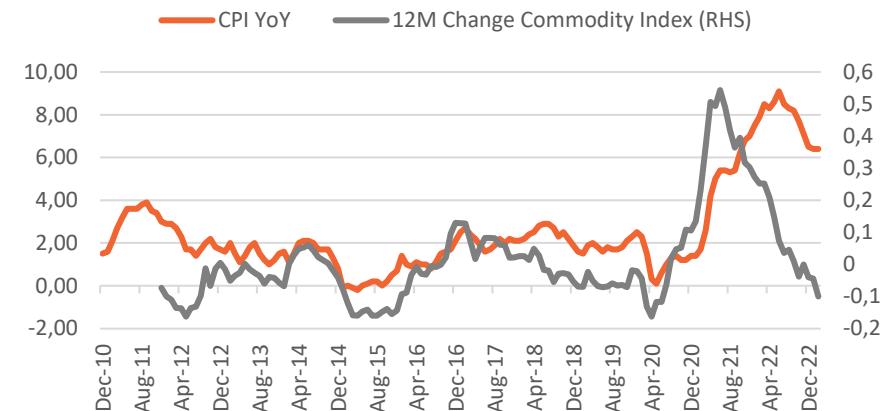
- Terlepas pasar memiliki ekspektasi penurunan pekerjaan di 2Q23. Dalam 2 bulan terakhir, kinerja *Non-Farm Payroll* berada diatas rata-rata. Hal ini sedikit mengimplikasikan posisi saat ini mengekspektasikan *soft-landing* terlihat dari GDP Growth US di 3Q23 dan 4Q23 hanya mencatatkan -0,05% YoY.

# Monitoring Inflation Factors

Most of concern still on labor market

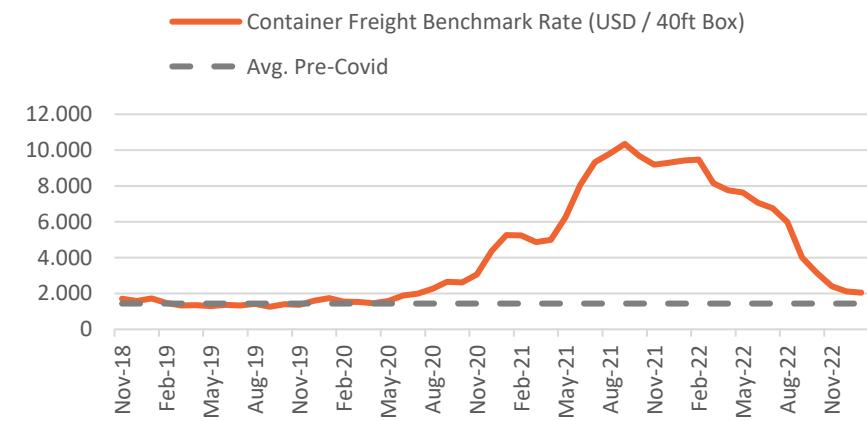
Overall commodities near pre-covid level

In % YoY



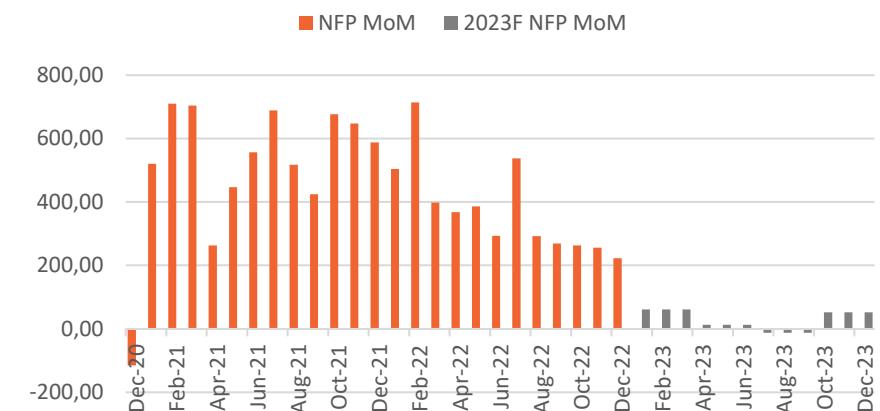
Spot freight rates already near pre-covid levels

In %



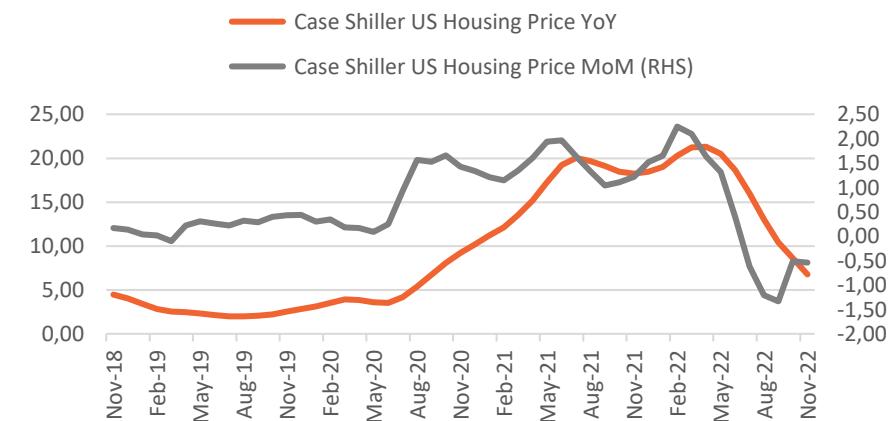
NPF expected to decrease while still above than expected so far

In chg. No of jobs each month



US Property still on declining trend

In % YoY



# Consensus on FFR Shifting to Higher Level

FOMC show a concern on the slow pace of disinflation

## FFR Interest Rate Probability

In %

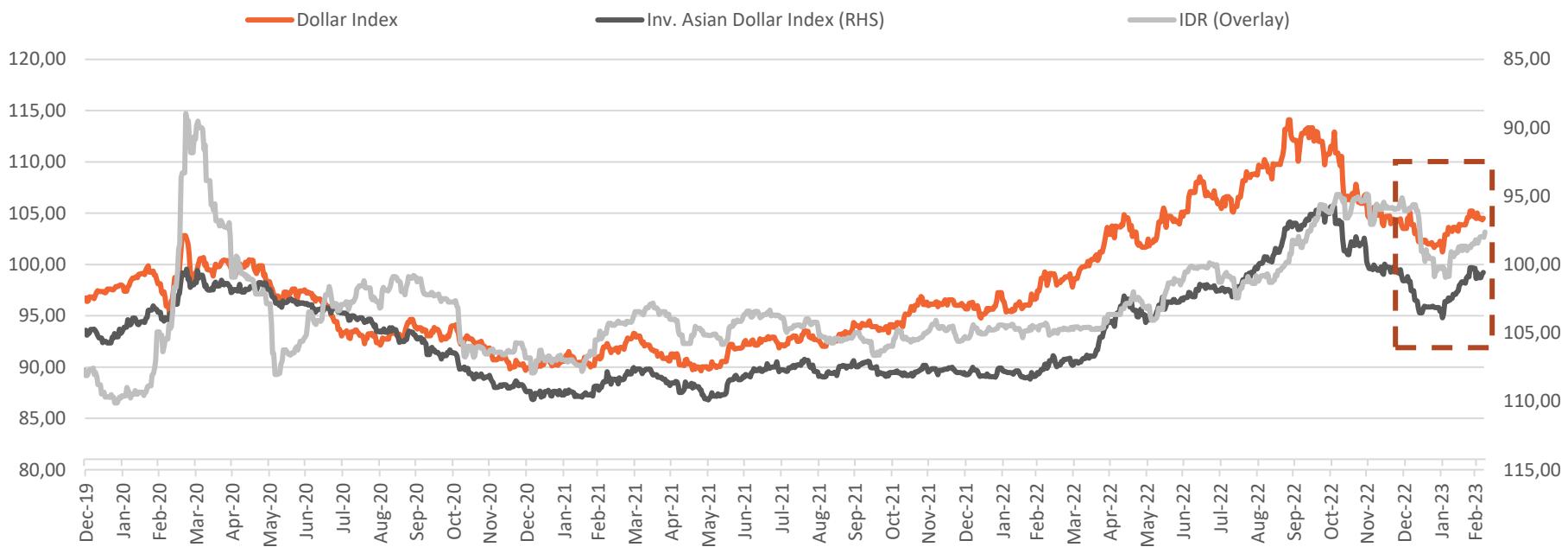
Dates	Actual Rate	Implied Rate			Chg.	
		30-Dec-22	31-Jan-23	28-Feb-23	Dec'22 to Feb'23	Jan'23 to Feb'23
15-Dec-22	4.50					
31-Jan-22	4.50					
01-Feb-23	4.75	4.66	4.59		-0.07	
22-Mar-23		4.86	4.79	4.88	-0.06	0.09
03-May-23		4.97	4.90	5.14	-0.07	0.24
14-Jun-23		4.97	4.92	5.32	-0.05	0.40
26-Jul-23		4.92	4.86	5.41	-0.05	0.55
20-Sep-23		4.84	4.77	5.41	-0.07	0.64
01-Nov-23		4.72	4.65	5.36	-0.08	0.71
13-Dec-23		4.59	4.48	5.28	-0.11	0.80
31-Jan-24		4.42	4.27	5.17	-0.15	0.90

# Dollar Strengthen due Inflation Concern

DXY and Asian DXY moving at the same pace against USD

USIDR catching-up with other currency in Jan'23

In %



Source: Federal Reserve, Morgan Stanley Research

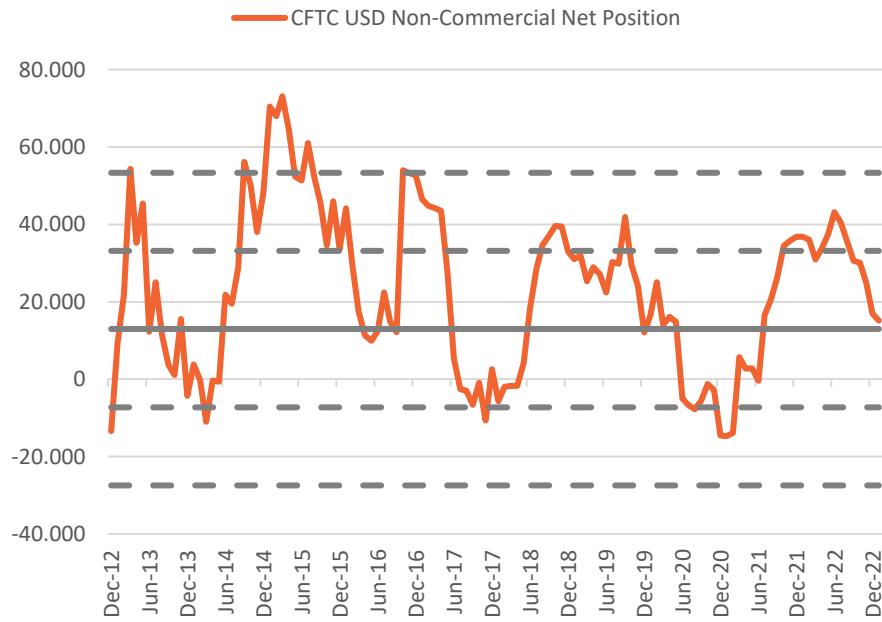
- ⚠ Pelemahan USD yang terjadi sejak 4Q22 mengalami sedikit perlambatan hal ini diakibatkan peningkatan ekspektasi atas tingkat suku bunga US oleh pasar akibat *recent inflation result*. Hal seperti ini masih dapat terjadi dalam bulan kedepan sampai mendapatkan gambaran yang jelas terkait laju inflasi secara umum.

# Market further position on interest cut rate

Speculator unwinding USD position while gold position bounce-back

Speculator continue to unwind leverage position on USD

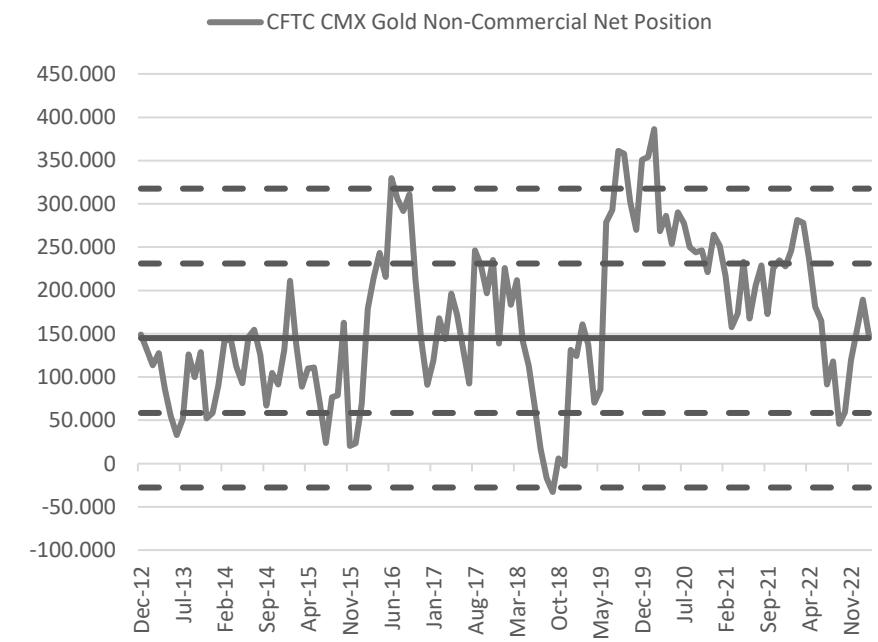
In no of net-contract



Source: Bloomberg

Gold leverage position bounced back since Jun'22

In no of net-contract



Source: Bloomberg

- ⚠ Berdasarkan data diatas, terlihat posisi *speculator* telah menurunkan posisi atas *long USD* ke level netral di saat bersamaan *gold* kembali ke level rata-rata. Hal ini sesuai dengan narasi penurunan tingkat suku bunga dan inflasi yang mengakibatkan *real yield* menurun.

# Bank Indonesia Start to Offer Competitive USD Rates

Government in the process of forming further regulation on DHE

## Bank Indonesia FX TD offer rates

As of 2 March 2023

Tier	Nominal (USD)	Tenor		
		1 Month (30 Days)	3 Month (91 Days)	6 Month (183 Days)
1	> 10 millions	4.64%	4.92%	5.20%
2	5 – 10 millions	4.59%	4.87%	5.15%
3	1 < 5 millions	4.54%	4.82%	5.10%

Source: Bloomberg

## UBS estimates on potential demand for BI new FX deposits

In bio USD

USDbn	2022
Total exports	292
non commodities exports	101
commodities exports	191
oil and gas	16
chemical	21
mining	65
palm oil	30
base metal	41
paper related	9
other commodities	9
Commodities excl oil and gas	175
30% to be invested domestically in 3-month deposits	53
	13

Source: UBS estimates

- Per 2 Maret 2023, Bank Indonesia telah mulai untuk melakukan lelang atas Valas TD untuk dana hasil ekspor (DHE). Berdasarkan *CNN Indonesia*, pemerintah sedang dalam proses formulasi terkait peraturan dimana terdapat potensi eksportir Indonesia diwajibkan untuk melakukan pengendapan sebagian dana hasil ekspor secara temporer. Disebutkan minimal 30% dari hasil DHE akan dijadikan batas minimal.

# Section 02



## Fixed Income

# 2023 Fixed Income Catalysts

## Repositioning to Rate Cut Cycle Timing, Reasonable Bond Supply

**Key Fixed Income narrative for 2023 going forward**

In each argument

---

Narasi *Fixed Income* yang kami lihat akan mempengaruhi pasar sepanjang 2023 :

- ⚠ **Peaking Rates & Timing of Cut Rates** : Setidaknya konsensus memprediksi FFR peningkatan suku bunga terakhir sekitar bulan Mar-May'23 dengan penurunan suku bunga selambat-lambatnya di Dec'23. Hal yang sama dapat terjadi untuk 7D BI Repo Rate, namun kebijakan penurunan suku bunga akan sangat berpengaruh terhadap kinerja IDR untuk tahun 2023. Hal ini mengingat CAD Indonesia dieskspektasi akan melebar dibandingkan tahun 2022.
- ⚠ **Reasonable Bond Supply despite lack of burden sharing** : Bank Indonesia telah menjalankan mandate *burden sharing* untuk di tahun 2022 dan 2023. Berdasarkan informasi terakhir, tahun 2023 tidak akan ada penambahan *burden sharing* ke Bank Indonesia. Hal positifnya ialah tingkat *gross-supply* tambahan ternyata tak berbeda jauh dengan tahun 2022. Di saat bersamaan, berhentinya *burden sharing* oleh Bank Indonesia dapat meningkatkan kredibilitas dari persepsi *foreign investor*.
- ⚠ **INDOGB might had tailwind later than expected due outperformance in 2022** : INDOGB merupakan salah satu instrumen *sovereign bond* yang memiliki kinerja baik. Hal ini diakibatkan laju inflasi yang relatif terjaga dibandingkan negara *emerging* lainnya. Namun, hal ini mengakibatkan beberapa negara yang telah terkoreksi secara signifikan mengimplikasikan imbal hasil yang tinggi dibandingkan Indonesia.

# 2023 Fixed Income Catalysts (Continue)

## Repositioning to Rate Cut Cycle Timing, Reasonable Bond Supply

**Key Fixed Income narrative for 2023 going forward**

In each argument

---

**Hal-hal yang terjadi selama bulan Februari 2023 :**

- ⚠ **Implied Interest Rate untuk FFR meningkat di bulan Feb'23 :** *Implied rate tertinggi per Jan'23 tercatat 4.9% meningkat menjadi 5.4% sepanjang tahun 2023.* Peningkatan ini diakibatkan karena *inflation result* dibulan Januari yang relatif tinggi dibandingkan ekspektasi.
- ⚠ **Penguatan USD mengakibatkan IDR melemah -1.7% di bulan Feb'23 :** DXY menguat sebanyak 2.3% ke level 104.5 saat bersamaan IDR melemah sebanyak 1.7% ke level 15,250
- ⚠ **Foreign Reserve bertahan di 140bio USD :** Pelemahan IDR kali ini tidak diikuti oleh penurunan *foreign reserve dimana FX reserve* mencatatkan peningkatan dari 139bio di Jan'23 menjadi 140bio di Feb'23

**Implikasi dari hal-hal yang terjadi selama bulan Februari 2023 :**

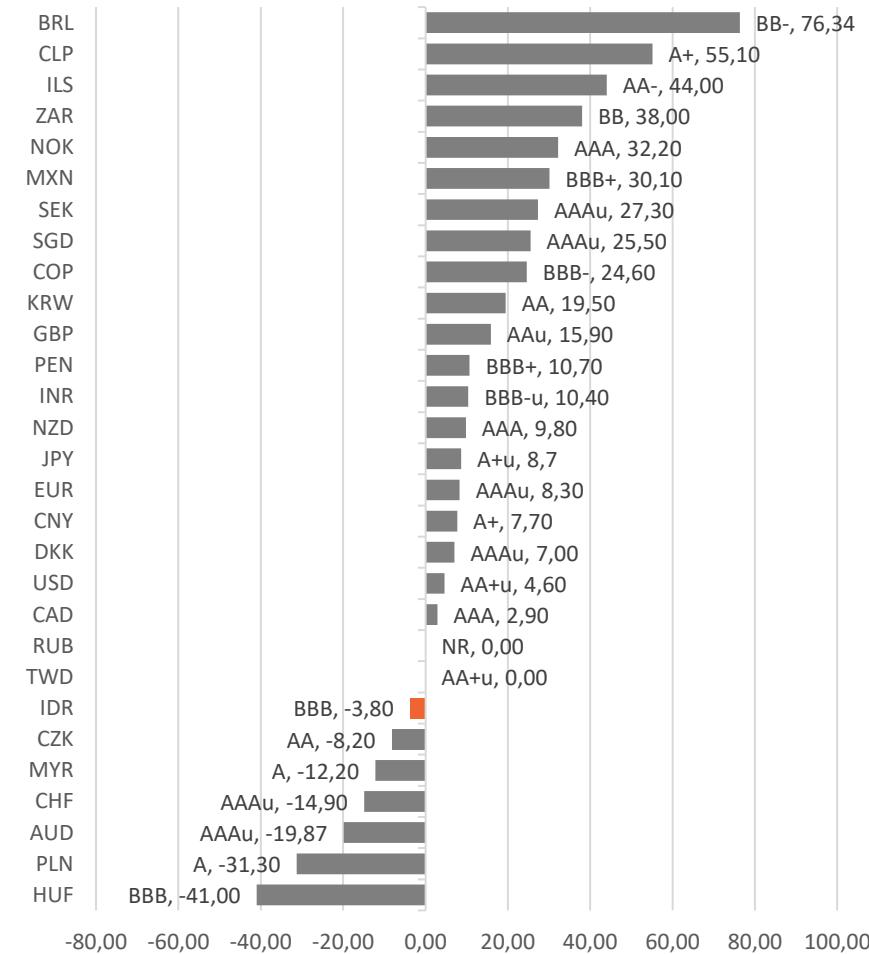
- ⚠ Ekspektasi investor untuk mulainya periode atas siklus *interest cut* mungkin dapat mundur diakibatkan karena angka inflasi yang muncul sedikit diatas rata-rata khususnya sedikit meningkatnya sektor jasa di US.
- ⚠ Umumnya pelamahan IDR cenderung diikuti oleh penurunan FX reserve. Hal ini tidak terjadi di bulan Feb'23. Hal ini dimungkinkan terdapat inflow dari sisi non-portfolio yang mengalami perbaikan.

# Government Treasury Yield Movement Feb'23

INDOGB yield pull-up above 2022 year end level nearing 7.0

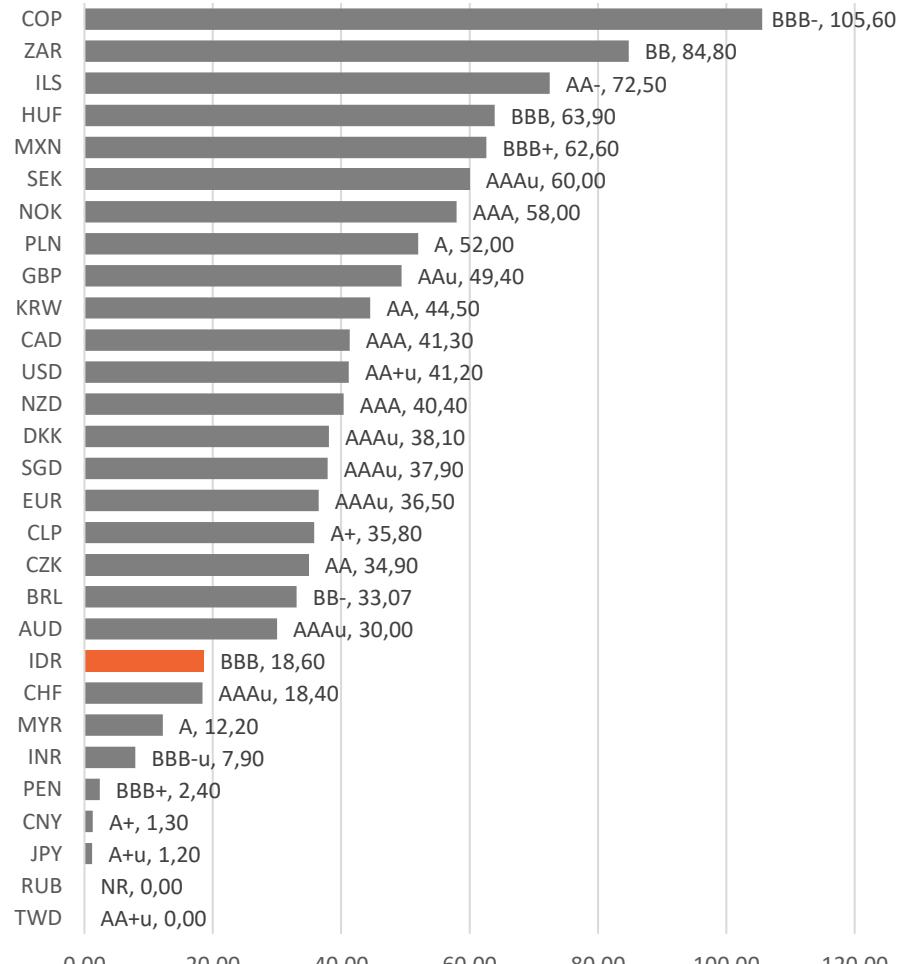
## YTD 10Y Govt Changes

In bps



## MTD 10Y Govt Changes

In bps

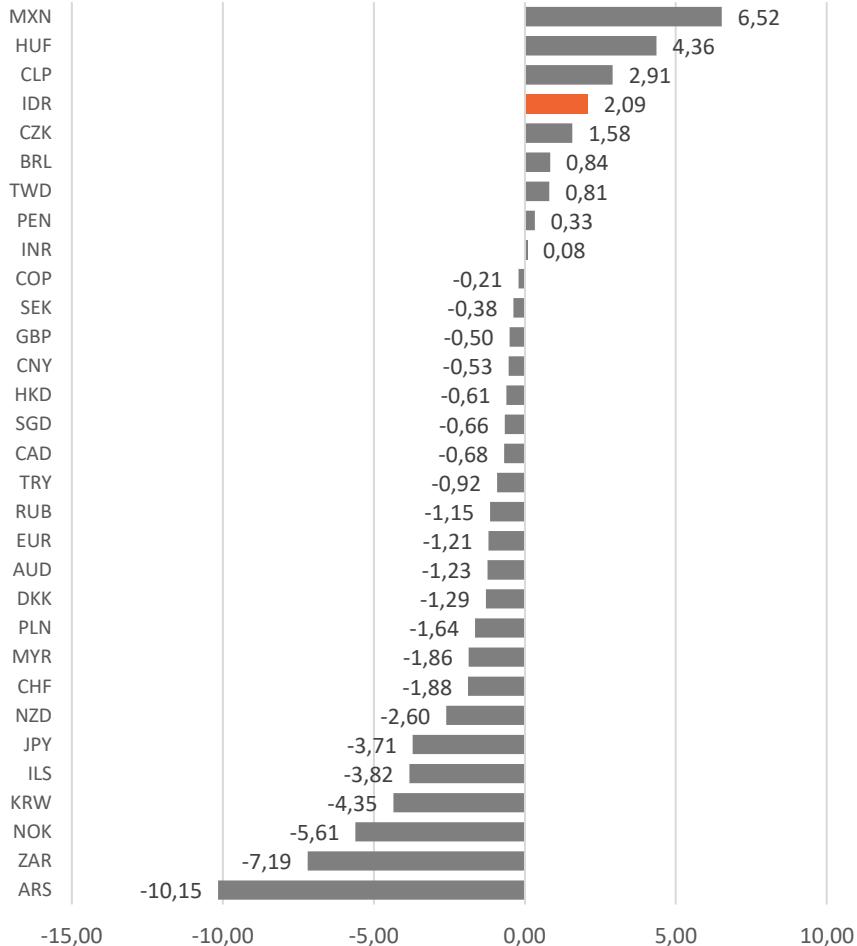


# Currency Price Movement Feb'23

IDR slightly depreciated in February as implied policy rate increased

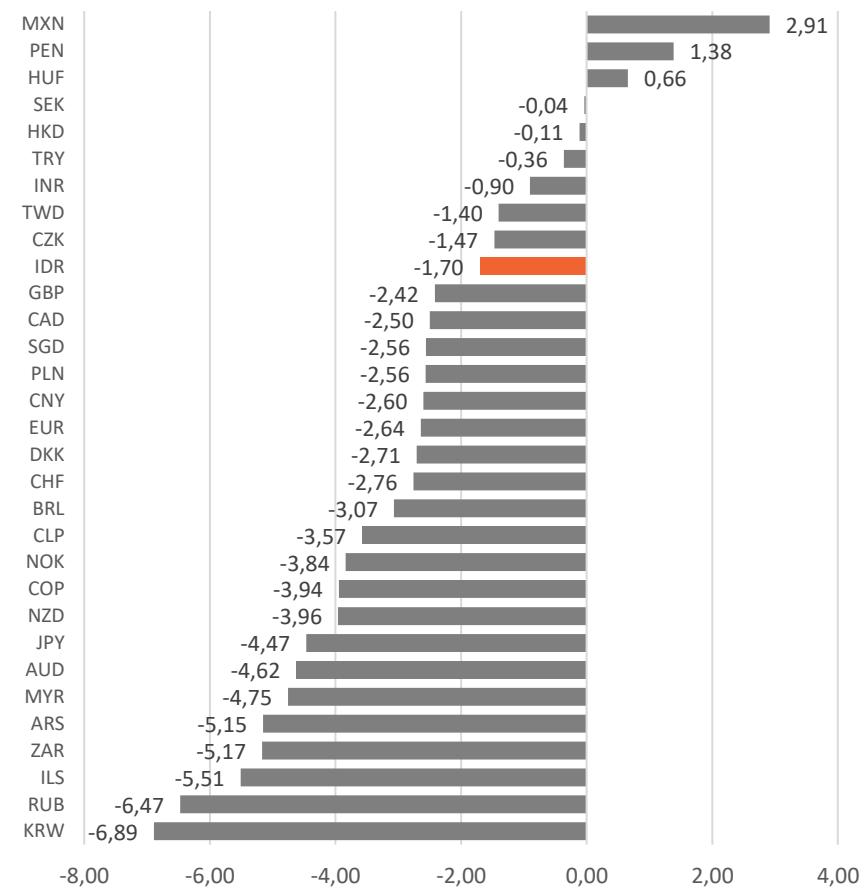
**YTD Currency Chg. (USD as Base Currency)**

In bps



**MTD Currency Chg. (USD as Base Currency)**

In bps

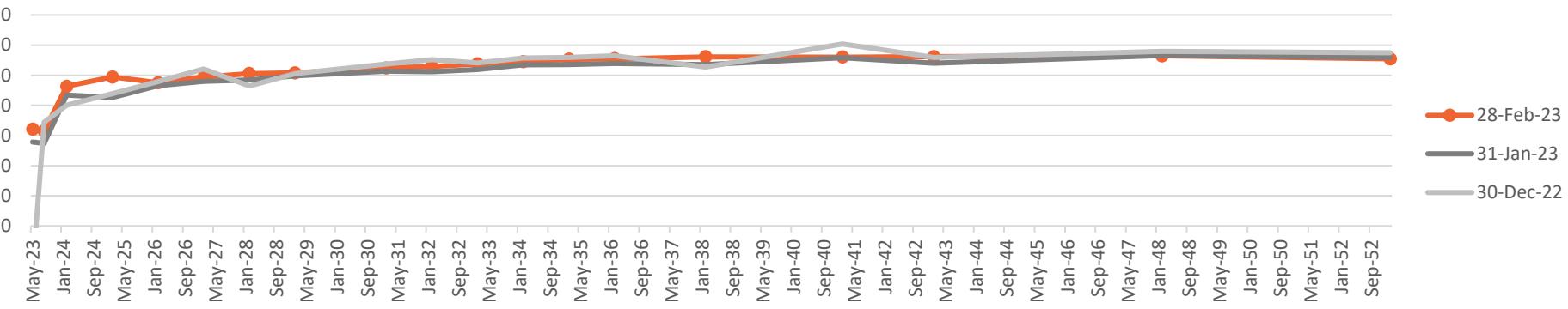


# Yield Curve Continued to Flatten

Market implying slower economic growth with long duration getting richer

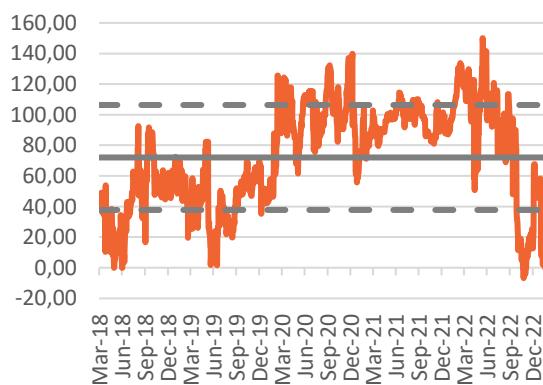
## INDOGB Yield Curve

In ppt



## 5/2s 5Y Historical Spread In bps

— 5/2s



## 10/5s 5Y Historical Spread In bps

— 10/5s



## 20/10s 5Y Historical Spread In bps

— 20/10s



# Indonesian Bonds Ownership

Foreign inflow had been 2 months adding position from its lowest ownership

## Ownership on Tradeable Indonesia Government Bonds

In trn IDR

### Ownership Level

Year	Bank	Central Bank	Mutual Fund	Insurance & PF	Foreign	Retail	Others	Total
<b>Yearly</b>								
2016	21.2%	8.9%	4.8%	18.4%	37.5%	3.3%	5.9%	100.0%
2017	21.6%	8.6%	5.0%	16.6%	39.8%	2.9%	5.6%	100.0%
2018	21.8%	9.2%	5.0%	17.5%	37.7%	3.1%	5.7%	100.0%
2019	20.7%	9.9%	4.8%	17.1%	38.6%	2.9%	5.9%	100.0%
2020	24.7%	22.6%	4.2%	14.0%	25.2%	3.4%	6.0%	100.0%
2021	25.0%	26.1%	3.4%	14.0%	19.0%	4.7%	7.7%	100.0%
2022	23.8%	27.4%	2.7%	16.4%	14.4%	6.5%	8.8%	100.0%
YTD	24.4%	26.3%	2.9%	16.5%	14.8%	6.3%	8.7%	100.0%

Year	Bank	Central Bank	Mutual Fund	Insurance & PF	Foreign	Retail	Others	Total
<b>Yearly</b>								
2016	27	8	24	104	107	15	26	311
2017	78	22	18	23	170	2	13	326
2018	64	38	15	66	57	13	17	269
2019	53	56	12	57	169	8	29	384
2020	384	602	30	71	-88	50	68	1,118
2021	217	346	-3	112	-83	90	129	808
2022	92	233	-12	218	-129	123	106	630
YTD	65	-25	14	22	42	1	9	127
<b>Interim</b>								
QTD	137	198	6	159	-44	74	78	608

# Government Bond Market Comparison

INDOGB real yield relatively comparable while spread narrowing compare to peers

## Government Bond Market Comparison

In %

Country	10Y Yield (%)		Spread to US 10Y			Inflation		Real Yield (%)		CAD	Fiscal Deficit	Credit Rating
	Current	YTD Chg. (bps)	2022	Current	Chg.	Current	2023F	Current Inflation	2023F Inflation	2023F	2023F	
Vietnam	4.54	-54	1.20	0.62	-0.59	4.89	3.90	-0.35	0.64	0.90	-4.00	BB+
Brazil	13.45	76	8.81	9.53	0.72	5.77	5.20	7.68	8.25	-2.40	-7.75	BB-
South Africa	11.17	38	6.91	7.25	0.33	6.90	5.60	4.27	5.57	-1.20	-4.90	BB
India	7.43	10	3.45	3.51	0.06	6.52	6.60	0.91	0.83	-3.00	-6.40	BBB-u
Italy	4.47	-23	0.82	0.55	-0.27	10.00	6.50	-5.53	-2.03	-0.50	-4.80	BBBu
Portugal	3.51	-7	-0.30	-0.42	-0.12	8.36	5.50	-4.86	-2.00	-1.70	-1.30	BBB+u
Mexico	9.32	30	5.15	5.40	0.26	7.91	5.80	1.41	3.52	-1.00	-3.85	BBB+
Romania	7.82	-47	4.41	3.89	-0.51	15.07	10.35	-7.25	-2.53	-7.90	-5.00	BBB-
Hungary	8.64	-41	5.17	4.72	-0.46	25.70	17.60	-17.06	-8.96	-4.50	-4.10	BBB-
Colombia	13.26	25	9.14	9.34	0.20	13.25	9.50	0.01	3.76	-4.45	-4.30	BBB-
Indonesia	6.88	-4	3.04	2.95	-0.08	5.28	4.00	1.60	2.88	-0.10	-2.90	BBB
Average Peers in BBB & BB*			4.34	4.30				2.22	3.64			
Spain	3.60	-5	-0.23	-0.33	-0.10	5.90	3.35	-2.30	0.25	0.60	-4.40	Au
South Korea	3.75	20	-0.32	-0.17	0.15	5.20	2.35	-1.45	1.40	1.70	-0.70	AA
China	2.91	8	-1.04	-1.01	0.03	2.10	8.00	0.81	-5.09	1.30	-5.00	A+
Chile	5.76	55	1.33	1.84	0.50	12.30	2.80	-6.54	2.96	-4.00	-2.80	A+
Thailand	2.59	-5	-1.24	-1.34	-0.10	5.02	3.00	-2.43	-0.41	1.90	-3.20	A-
Malaysia	3.92	-12	0.16	0.00	-0.17	3.70	13.00	0.22	-9.08	2.65	-5.10	A
Poland	6.53	-31	2.97	2.61	-0.36	17.20	4.00	-10.67	2.53	-2.70	-5.30	A
Average Peers in A Credit			0.23	0.23				-3.19	-1.06			
United States	3.92	5				6.40	4.00	-2.48	-0.08	-3.15	-4.9	AA+u

# Government Bond Outlook

Short-term: Neutral to Long ; Long-term ; Long Recommendation

Indonesia 10Y IDR Yield

In %



Source Syailendra Research, Bloomberg

Indonesia 10Y USD Yield

In %



Source Syailendra Research, Bloomberg

- ⚠ Stabilitas IDR menjadi kunci untuk Bank Indonesia menentukan melakukan kebijakan penurunan suku bunga lebih awal. Dalam hal ini, konsensus memprediksi penurunan suku bunga dapat terjadi mendekat akhir tahun 2023.
- ⚠ Faktor likuiditas telah menurun dibandingkan 2020 dan 2021. Hal ini menjadi salah satu kekhawatiran bagi investor, namun dari sisi lain. Penambahan *govt. bond supply* tahun 2023 relative sama dengan tahun 2022.
- ⚠ Target 10Y *yield base case* berada di *range* 7,25 – 7,50 % dengan mempertimbangkan *interest upcycle*. Mempertimbangkan level *yield* saat ini kami sedikit netral mempertimbangkan meningkatnya *interest differential* antara US dan Indonesia dan transmisi pelamahan IDR yang sedang terjadi.

# Section 03



Equity

# 2023 Equity Catalysts

Structurally Attractive, Tactically Less So...

**Key Equity narrative for 2023 going forward**

In each argument

---

Narasi Ekuitas yang kami lihat akan mempengaruhi pasar sepanjang 2023 :

- ⚠ **Peaking Rates & Timing of Cut Rates** : Konsensus memprediksi puncak kenaikan FFR pada bulan Mar-May'23 dengan potensi penurunan di Dec'23. Berakhirnya *interest rate hike cycle* dan potensi *rate cuts* dapat membuat valuasi aset keuangan meningkat, memberikan kesempatan investasi di aset-aset berisiko.
- ⚠ **Foreign Flows could reverse, Possibility rotation to other region** Indonesia juga telah mendapatkan *foreign flow* yang cukup besar selama 2022, *positioning investor global* cukup tinggi sehingga alokasi mungkin berkurang memasuki 2023.
- ⚠ **Earnings Upside Less Attractive**: Perlambatan ekonomi dunia mengakibatkan pertumbuhan laba menurun signifikan. Hal ini pun terjadi di Indonesia, terutama di beberapa sektor seperti komoditas dan teknologi.
- ⚠ **Secara long-term Indonesian equities masih menarik, namun secara taktikal kurang**. Hal ini disebabkan karena *relative outperformance, reversal fund flows dan growth potential*. Namun dalam jangka menengah panjang potensi pertumbuhan Indonesian equities masih solid mempertimbangkan *structural story* dari hilirisasi komoditas.

# Global Indices Performance

Indonesia underperform Asia and Global market

## Global Indices Historical Performance

In % of return

No	Country	YTD	1M	3M	6M	1Y	P/E	P/BV	ROE
<b>Global Market</b>									
1	Dow Jones (US)	-1.48%	-3.89%	-3.52%	1.16%	-4.12%	16.82	4.04	22.72
2	S&P 500 (US)	3.40%	-2.47%	0.16%	-2.16%	-9.45%	18.14	3.57	18.19
3	Nasdaq (US)	9.45%	-1.43%	3.67%	-5.65%	-16.35%	25.54	4.36	14.60
4	London (UK)	4.31%	-2.38%	0.00%	1.75%	-4.19%	12.78	1.86	12.42
5	DAX (GR)	10.35%	1.42%	6.83%	18.45%	5.48%	13.09	1.65	11.32
6	CAC (FP)	12.27%	2.41%	9.04%	15.84%	7.63%	12.74	1.72	13.20
<b>Asia Market</b>									
1	Nikkei (JP)	5.18%	0.23%	-2.55%	-4.18%	3.66%	16.40	1.57	9.52
2	Hang Seng (HK)	0.02%	-12.79%	14.38%	-1.90%	-13.09%	11.21	1.14	9.44
3	Shanghai (CN)	6.16%	-	6.53%	1.34%	-4.98%	12.44	1.37	10.98
4	Shenzhen (CN)	5.11%	-	9.01%	-0.93%	-11.02%	14.25	1.76	12.36
<b>ASEAN Market</b>									
1	Singapore (SG)	0.35%	-3.88%	0.70%	0.40%	-0.97%	10.84	1.02	9.44
2	Kuala Lumpur (MK)	-2.76%	-2.90%	-1.54%	-3.07%	-8.64%	12.90	1.30	10.09
3	Thailand (TH)	-2.78%	-3.51%	0.34%	-1.36%	-3.43%	15.55	1.54	9.85
4	Vietnam (VN)	1.75%	-8.27%	1.89%	-20.11%	-31.64%	9.47	1.49	15.82
5	Philippines (PH)	-0.16%	-7.03%	-1.87%	-2.91%	-10.32%	13.87	1.61	11.36
<b>Indonesia Market</b>									
1	JCI / IHSG (ID)	-0.11%	-0.81%	-2.48%	-4.09%	-0.65%	14.10	1.27	9.18
2	JII / ISSI (ID)	-2.51%	-0.73%	2.40%	2.06%	10.37%	11.15	1.05	9.22
3	IDX30 (ID)	0.48%	-0.99%	-6.18%	-9.02%	-7.05%	14.05	2.06	14.61
4	LQ45 (ID)	0.62%	-0.71%	-5.40%	-7.03%	-4.32%	14.24	2.06	14.67

# Global Peers Valuation Comparison

Indonesia valuation in-line with growth expectation

## Global Indices Historical Performance

In times of earnings, times of BPS, % and YoY%

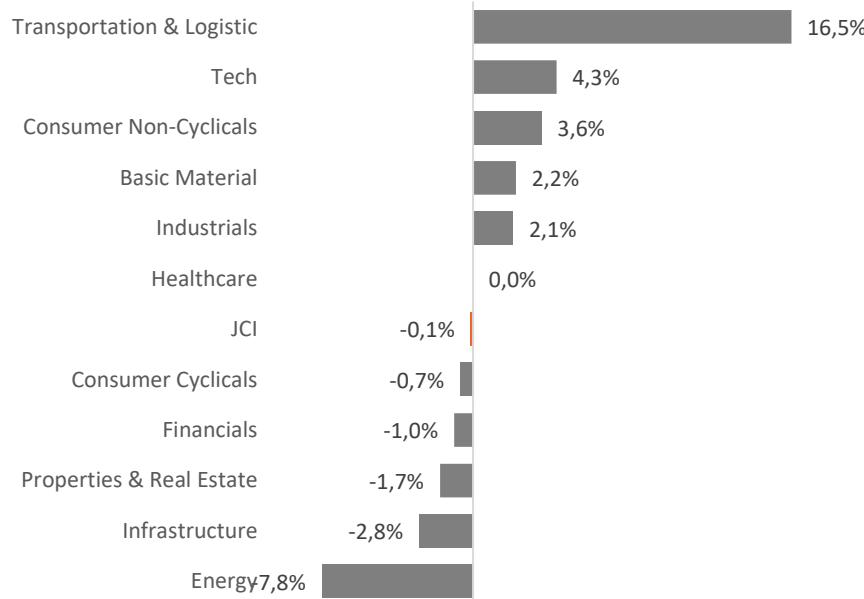
Desc.	P/E		EPS Growth		P/B		ROE		EPS Revision	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
<b>MSCI SEA</b>	<b>13.9</b>	<b>12.7</b>	<b>13.9%</b>	<b>9.1%</b>	<b>1.5</b>	<b>1.5</b>	<b>11.2</b>	<b>11.4</b>	<b>14.3%</b>	<b>-5.1%</b>
<b>Indonesia</b>	<b>13.2</b>	<b>12.8</b>	<b>2.4%</b>	<b>3.1%</b>	<b>2.5</b>	<b>2.2</b>	<b>18.6</b>	<b>17.4</b>	<b>2.4%</b>	<b>-1.6%</b>
Malaysia	13.3	12.5	8.4%	6.8%	1.3	1.2	9.8	9.9	10.0%	-5.3%
Phillipines	14.9	13.4	9.5%	11.4%	1.7	1.6	11.3	11.6	9.5%	-9.4%
Singapore	13.1	11.9	22.3%	10.2%	1.3	1.3	10.1	10.4	23.9%	-11.8%
Thailand	18.0	16.1	6.9%	11.7%	1.9	1.7	10.3	10.8	9.0%	-0.8%
<b>MSCI AxJ</b>	<b>12.0</b>	<b>12.3</b>	<b>5.2%</b>	<b>-2.2%</b>	<b>1.1</b>	<b>1.3</b>	<b>8.8</b>	<b>10.0</b>	<b>0.2%</b>	<b>-6.1%</b>
Hong Kong	19.7	14.0	-3.8%	41.2%	1.1	1.0	5.4	7.5	-3.8%	6.8%
India	20.0	16.8	14.6%	19.3%	3.0	2.6	14.7	15.7	14.4%	0.5%
Korea	9.8	6.6	-31.2%	47.5%	0.6	0.6	6.6	9.2	-31.3%	51.0%
Taiwan	14.7	12.4	-17.9%	18.6%	2.1	1.9	14.3	15.3	-17.9%	27.7%
<b>MSCI EMEA</b>	<b>10.0</b>	<b>10.1</b>	<b>-1.4%</b>	<b>-1.2%</b>	<b>1.5</b>	<b>1.4</b>	<b>15.7</b>	<b>14.1</b>	<b>-1.4%</b>	<b>-0.2%</b>
South Africa	10.6	9.5	0.4%	0.4%	1.7	1.7	16.5	4.3	0.4%	-0.1%
Turkey	3.2	3.8	8.6%	8.6%	1.1	1.1	35.4	2.5	8.6%	-5.3%
<b>MSCI LATAM</b>	<b>7.0</b>	<b>8.2</b>	<b>-1.6%</b>	<b>-1.6%</b>	<b>1.6</b>	<b>1.6</b>	<b>24.0</b>	<b>9.4</b>	<b>-1.6%</b>	<b>2.7%</b>
Brazil	5.6	7.0	-2.7%	-2.7%	1.5	1.5	26.7	12.5	-2.7%	3.3%
Mexico	12.9	11.6	12.2%	12.2%	1.9	1.9	14.6	3.9	12.1%	4.4%
<b>MSCI EMEA</b>	<b>10.0</b>	<b>10.1</b>	<b>-1.4%</b>	<b>-1.4%</b>	<b>1.5</b>	<b>1.5</b>	<b>15.7</b>	<b>3.9</b>	<b>-1.4%</b>	<b>-0.2%</b>
<b>MSCI World</b>	<b>16.3</b>	<b>15.0</b>	<b>1.3%</b>	<b>1.3%</b>	<b>2.6</b>	<b>2.6</b>	<b>14.7</b>	<b>2.3</b>	<b>1.1%</b>	<b>4.7%</b>
Australia	14.0	14.3	0.7%	0.7%	2.1	2.1	14.7	4.5	0.6%	-3.5%
Europe	13.2	12.4	-2.1%	-2.1%	1.8	1.8	12.9	3.5	-2.1%	7.2%
Japan	13.2	12.5	11.4%	11.4%	1.2	1.2	8.9	2.6	11.5%	-6.0%
USA	18.4	16.7	1.1%	1.1%	3.6	3.6	17.9	1.7	0.9%	5.4%

# Market is still in a mixed trend

Losers Sector : Energy; Winner Sectors : Tech and Transportation

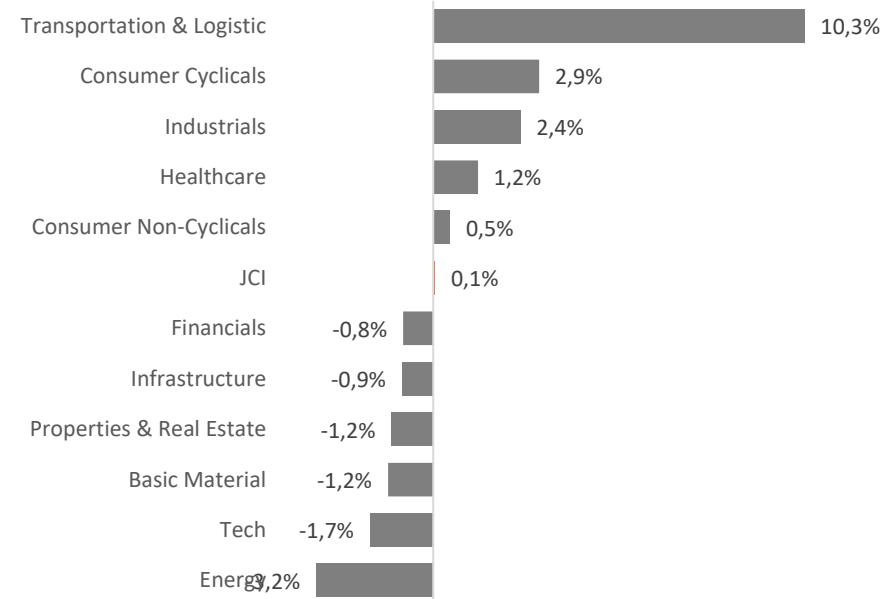
## JCI Sectoral Movement YTD

As of 28 Feb 2023



## JCI Sectoral Movement MTD

As of 28 Feb 2023



Source: Syailendra Research, Bloomberg

Source: Syailendra Research, Bloomberg

- ⚠ Melihat kinerja indeks selama periode YTD, sektor energi mencatatkan penurunan dimana hal ini terjadi seiring dengan harga komoditas yang mengalami normalisasi dan ekspektasi kinerja keuangan yang melemah di tahun ini. Sektor transportasi didukung oleh ekspektasi pertumbuhan kinerja yang lebih signifikan seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat pasca relaksasi kebijakan Covid-19.

# Foreign Equity Flows

Foreign is back to domestic market

In US\$ Million	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex. China	EM Asia ex-China ex-Malaysia	Japan
Jan-22	-4,817	425	-3,275	-56	-1,950	432	80	-9,161	-9,241	5,769
Feb-22	-5,018	1,220	418	141	-5,922	1,931	679	-6,552	-7,231	-8,050
Mar-22	-3,693	584	-3,640	-204	-9,428	1,006	783	-14,592	-15,375	-15,202
Apr-22	-3,816	2,783	-4,963	-99	-9,102	321	193	-14,683	-14,876	29,604
May-22	-4,871	-243	170	-350	57	592	18	-4,627	-4,645	-1,993
Jun-22	-6,342	-501	-4,796	-207	-7,724	-841	-291	-20,702	-20,411	-9,556
Jul-22	836	-150	1,363	-80	-626	128	28	1,499	1,471	4,963
Aug-22	6,791	508	3,012	-153	-4,124	1,603	460	8,098	7,638	-2,895
Sep-22	-1,624	209	-1,805	-216	-5,748	-655	-355	-10,194	-9,839	-20,995
Oct-22	1,026	730	2,129	-12	-3,031	227	-128	941	1,069	12,213
Nov-22	4,679	45	3,028	99	6,476	847	-61	15,113	15,175	9,544
Dec-22	-167	-1,344	-1,305	-109	-2,885	369	-309	-5,750	-5,441	-1,053
Jan-23	-3,660	-204	5,240	122	7,241	545	-82	9,202	9,284	2,226
<b>Feb-23</b>	<b>-639</b>	<b>377</b>	<b>919</b>	<b>-142</b>	<b>1,107</b>	<b>-1,273</b>	<b>-40</b>	<b>309</b>	<b>349</b>	<b>-821</b>
<b>Yearly</b>										
<b>YTD</b>	<b>-4,298</b>	<b>173</b>	<b>6,158</b>	<b>-20</b>	<b>8,348</b>	<b>-728</b>	<b>-122</b>	<b>9,511</b>	<b>9,633</b>	<b>1,405</b>
2022	-17,016	4,267	-9,665	-1,245	-44,007	5,960	1,096	-60,610	-61,706	2,350
2021	3,761	3,674	-23,010	-5	-15,604	-1,632	-767	-33,582	-32,815	29,827
2020	23,373	-4,320	-20,082	-2,513	-15,257	-8,287	-5,782	-32,867	-27,085	-65,727
2019	14,234	-1,306	924	-240	9,377	-1,496	-2,683	18,811	21,493	-28
2018	-4,617	-3,656	-5,676	-1,080	-12,196	-8,913	-2,885	-39,024	-36,138	-50,284

# 2022 Earnings Result So Far

4Q22 quarter earnings show some slowdown

**Key Equity narrative for 2023 going forward**

In each argument

Headline Earnings	3Q22	4Q22	QoQ%	4Q21	4Q22	YoY%	12M21	12M22	YoY%	Cont. % YoY	Coverage Ratio
Basic Material	1,468	1,596	8.7%	956	1,596	66.9%	4,014	7,246	80.5%	1.5%	1.5%
Consumer Cyclical	535	824	54.0%	639	824	28.9%	1,524	2,710	77.8%	0.6%	0.2%
Energy	21,918	17,338	-20.9%	13,433	17,338	29.1%	28,668	72,799	153.9%	21.0%	3.1%
Financial	47,796	44,656	-6.6%	35,888	44,656	24.4%	118,110	178,247	50.9%	28.6%	29.2%
Healthcare	275	384	39.8%	395	384	-2.8%	1,261	1,105	-12.4%	-0.1%	0.2%
Industrial	11,045	11,102	0.5%	7,875	11,102	41.0%	31,319	51,315	63.8%	9.5%	3.7%
Infrastructure	1,234	2,960	139.9%	2,163	2,960	36.9%	10,308	9,284	-9.9%	-0.5%	1.2%
Consumer Non-Cyclical	3,209	2,701	-15.8%	3,832	2,701	-29.5%	14,428	13,729	-4.8%	-0.3%	3.2%
Property	108	450	318.1%	80	450	461.4%	715	1,217	70.3%	0.2%	0.1%
Tech	0	0	NA	0	0	NA	0	0	#DIV/0!	0.0%	0.0%
Transportation	0	0	0.0%	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	0.0%	0.0%
<b>Coverage Aggregate</b>	87,587	82,011	-6.4%	65,261	82,011	25.7%	210,347	337,652	60.5%	60.5%	42.4%
<b>Ex-Financial &amp; Tech</b>	39,792	37,355	-6.1%	29,373	37,355	27.2%	92,237	159,405	72.8%		
<b>Ex-Commodity &amp; Tech</b>	65,669	64,673	-1.5%	51,828	64,673	24.8%	181,679	264,853	45.8%		
<b>Coverage Ratio</b>		<b>42.44%</b>			<b>42.44%</b>			<b>42.44%</b>			<b>42.4%</b>

Source: Syailendra Research, Bloomberg

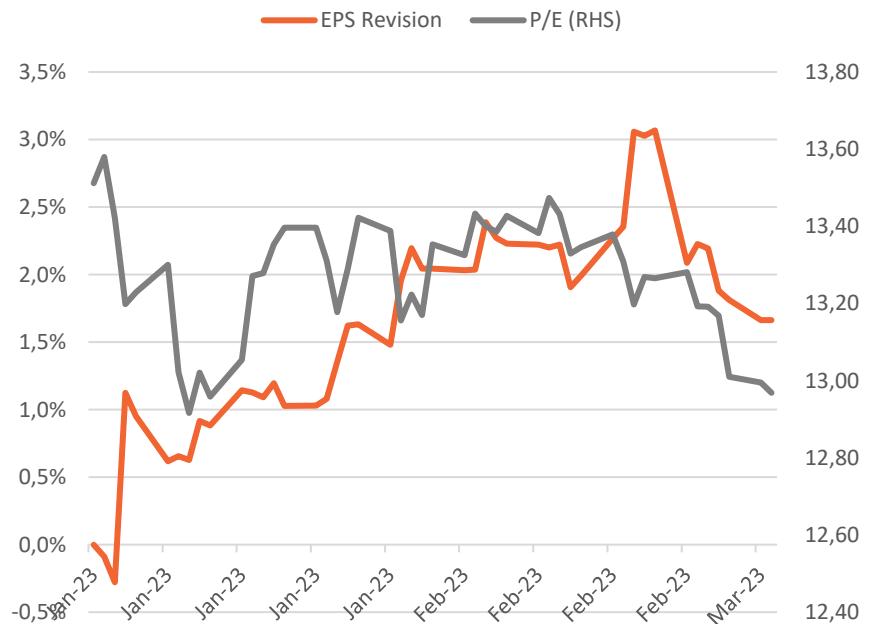
- Per 28 Feb 2023, 42.4% emiten di IHSG telah melaporkan hasil kinerja laba di tahun 2022. Pertumbuhan laba 2022 sesuai dengan ekspektasi dikisaran 20-30%. Namun, pertumbuhan laba *quarterly* dapat memberikan gambaran terkait ekspektasi laba dengan -6.4% qoq. Ekspektasi konsensus untuk IHSG memasuki 2023 berkisar di 2-5% yoy.

# Consensus Slightly Upgrading Overall EPS

However, market hasn't been appreciated in term of valuation

JCI EPS Revision and P/E 2023F

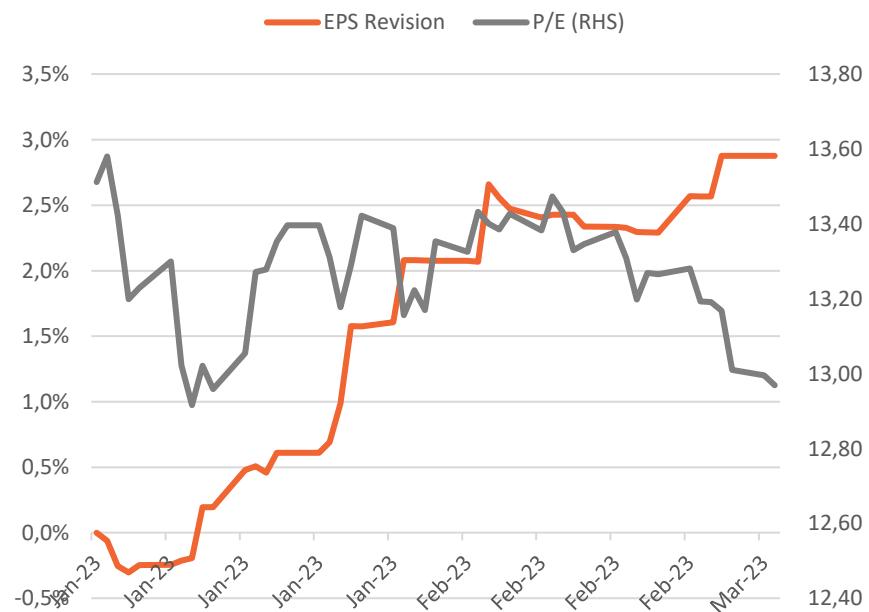
In % and times of 2023F earnings



Source: UBS

MSCI Indonesia EPS Revision and P/E 2023F

In % and times of 2023F earnings



Source: UBS

- Upward arrow icon: Sejak awal tahun konsensus telah melakukan upgrade atas EPS 2023 berkisar 2-3%. Hal ini menandakan optimisme pasar menjelaskan *earnings guidance* dari masing-masing emiten. Namun, di saat yang bersamaan valuasi atas IHSG tidak terlalu bergerak dari level awal tahun. Hal ini merefleksikan kehati-hatian investor secara umum.

# January Industry Sector Positioning

Local mutual funds adding position while other still wait and see

## Monthly Changes of Investor Position

MoM of est. weight changes of investor portfolio

Sector	Local MoM (%) of est. ownership											
	Insurance			Pension Fund			Individual			Mutual Fund		
	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Dec-22	Jan-23	Feb-23
Basic Industry	-1.4%	1.0%	-0.4%	-0.7%	0.4%	-0.2%	2.2%	0.4%	0.7%	-0.6%	1.2%	-0.5%
Consumer Non-Cyclical	-0.2%	0.1%	0.3%	-0.3%	-0.1%	0.2%	-0.5%	-0.1%	0.0%	-0.4%	0.0%	0.2%
Consumer Cyclical	-0.7%	0.4%	-0.1%	-1.3%	0.1%	0.1%	-1.1%	0.1%	0.1%	-0.7%	0.2%	0.4%
Energy	-0.1%	-0.8%	-0.2%	-0.5%	-0.2%	-0.1%	26.7%	-1.7%	-2.0%	-0.4%	-0.9%	-1.0%
Infrastructure	-1.1%	0.7%	0.0%	-1.0%	0.6%	-0.2%	-0.2%	-0.2%	-0.1%	0.0%	0.7%	0.1%
Healthcare	0.0%	0.0%	0.2%	-0.2%	-0.1%	0.3%	-0.2%	0.0%	0.0%	0.1%	-0.1%	0.1%
Financial	-2.6%	0.1%	-0.6%	-4.6%	1.0%	-0.1%	-1.3%	0.2%	0.0%	-1.7%	0.5%	-0.7%
Industrial	-1.2%	0.4%	0.4%	-0.5%	0.3%	0.2%	-0.1%	0.1%	0.1%	-0.4%	0.2%	0.1%
Property	-0.2%	0.1%	0.1%	-0.3%	0.1%	0.1%	-0.2%	0.1%	0.0%	-0.2%	0.0%	0.0%
Technology	0.2%	0.3%	0.1%	0.5%	0.0%	-0.1%	-1.0%	-0.1%	0.0%	-0.2%	0.5%	0.0%
Trans. And Logistics	0.0%	0.0%	0.0%	-0.1%	0.1%	0.0%	-0.1%	0.1%	0.1%	0.0%	0.1%	0.0%

Sector	Foreign MoM (%) of est. ownership											
	Insurance			Pension Fund			Individual			Mutual Fund		
	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Dec-22	Jan-23	Feb-23
Basic Industry	-0.3%	0.6%	0.1%	-0.4%	0.5%	-0.1%	-1.7%	-0.4%	-0.2%	-0.5%	0.5%	-0.2%
Consumer Non-Cyclical	-0.1%	0.0%	0.0%	-0.2%	0.0%	0.1%	-2.9%	0.2%	0.0%	-0.2%	-0.1%	0.2%
Consumer Cyclical	-0.5%	0.2%	-0.2%	-0.5%	0.3%	-0.1%	-0.7%	0.6%	0.0%	-0.6%	0.3%	-0.1%
Energy	-0.1%	0.0%	0.0%	-0.4%	-0.5%	0.1%	14.6%	-2.5%	-1.1%	-0.2%	-0.3%	0.0%
Infrastructure	-0.2%	0.4%	0.3%	-1.5%	0.9%	0.2%	-0.3%	0.1%	0.0%	-1.3%	0.3%	0.2%
Healthcare	0.0%	0.0%	0.0%	-0.1%	0.0%	0.1%	-0.5%	0.0%	0.0%	-0.1%	0.0%	0.1%
Financial	-10.4%	2.7%	-1.4%	-5.5%	-0.3%	1.3%	-13.7%	0.2%	0.3%	-6.9%	-1.4%	1.9%
Industrial	-0.9%	-0.1%	0.2%	-0.9%	0.4%	0.5%	0.0%	0.0%	0.0%	-1.3%	0.4%	0.4%
Property	0.0%	0.0%	0.0%	-0.1%	0.0%	0.0%	-0.5%	0.1%	0.1%	-0.1%	0.0%	0.0%
Technology	-0.1%	0.1%	0.0%	0.0%	0.1%	0.0%	2.9%	39.2%	-24.6%	0.4%	0.2%	0.0%
Trans. And Logistics	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	-0.8%	0.2%	0.2%	0.0%	0.0%	0.0%

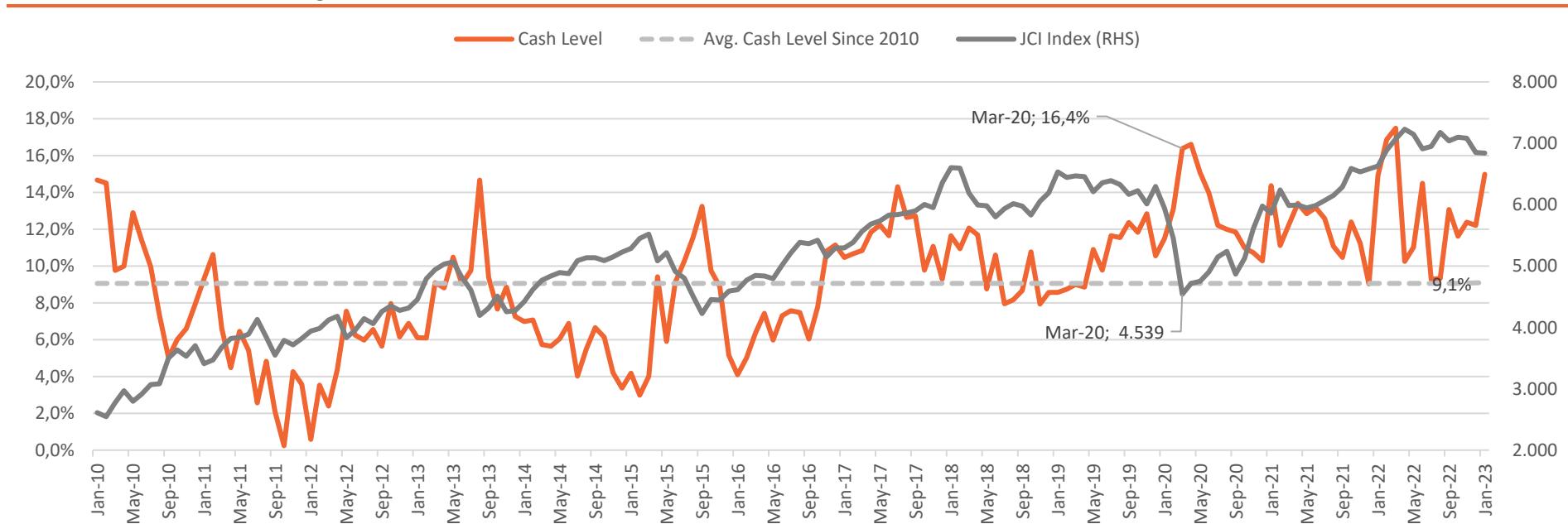


# Local Mutual Fund Cash Level Neutral

Cash level have come back to average historical level

## Est. Cash Level of Equity Mutual Fund in Indonesia

In % of Asset Under Management



Source Syailendra research, Bloomberg

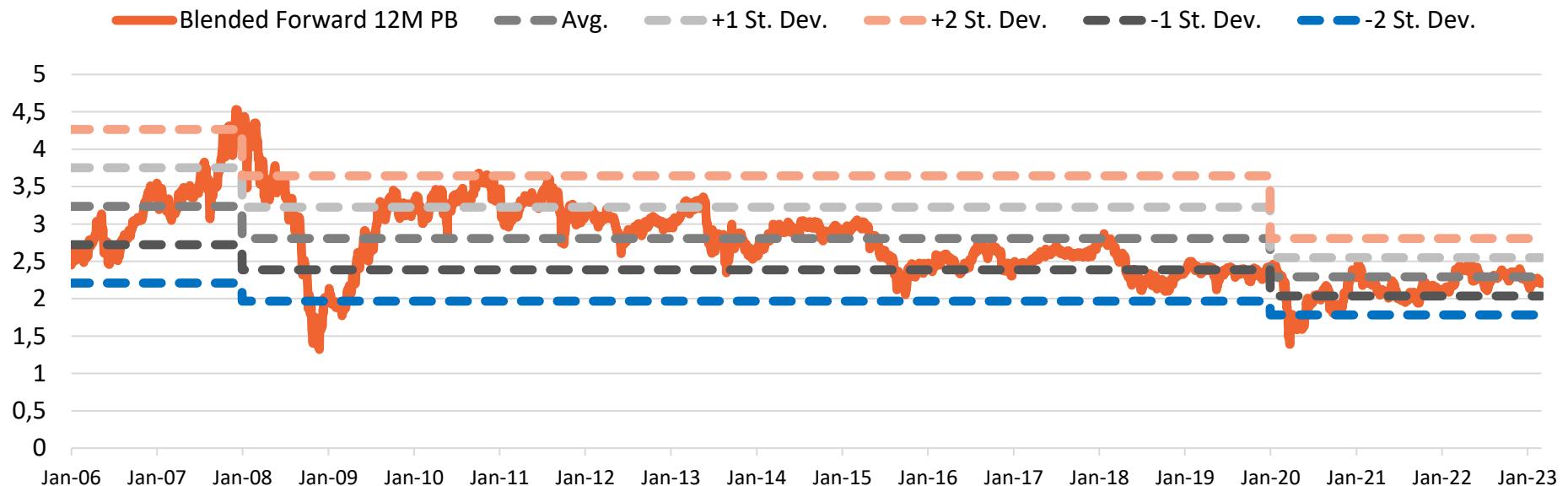
- ⚠ Reksa dana lokal yang dikelola oleh *fund manager* telah mengembalikan posisi kas dari portfolio menjadi sedikit diatas rata-rata 14.9% dibandingkan rata-rata sejak 10 tahun berada dikisaran 9.1%.

# MSCI Indonesia Historical Valuation

MSCI Indonesia price to book had been sideways since 1Q21

## MSCI Indonesia Blended 12M Forward P/B

Since 2005 For Year >2019 using 5 Year BEst 12M BF P/B, since Dec' 2016



Source Syailendra research, Bloomberg

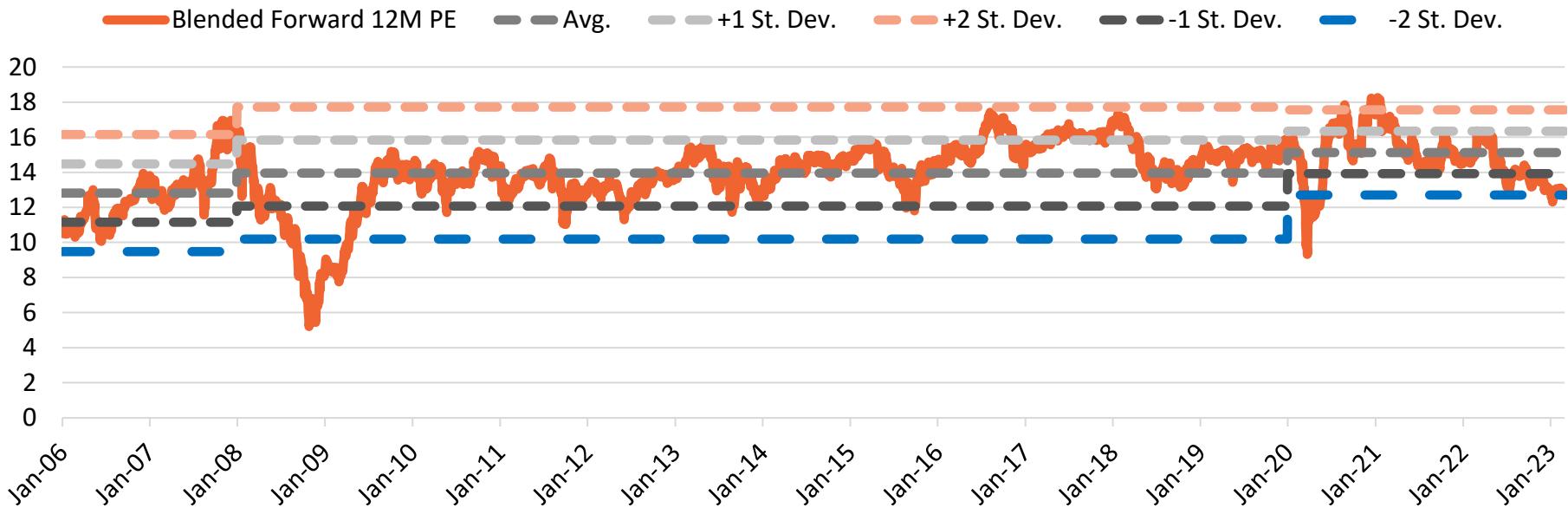
- ⚠️ Valuasi MSCI Indonesia saat ini telah kembali berada di rata-rata 5 tahun PB di level 2.2x mengindikasikan *potential upside* yang lebih terbatas. Secara historis sejak 2016, P/B MSCI Indonesia berkisar dianatara level 2.0x-2.3x atau bergerak di rentang -1x SD dan juga *mean level* rata-rata 5 tahun terakhir.

# MSCI Indonesia Historical Valuation

Market valuation has been lower compared to 4Q21

## MSCI Indonesia Blended 12M Forward P/E

Since 2005 For Year >2019 using 5 Year BEst 12M BF P/E, since Dec' 2016



Source Syailendra research, Bloomberg

- ⚠ Seiring dengan estimasi pertumbuhan laba yang tinggi, valuasi PE MSCI Indonesia saat ini tercatat rendah dibanding historis ditengah potensi terjadinya krisis ekonomi global. Saat ini Valuasi MSCI Indonesia berada di 12.7x atau berada di antara -2SD dan -1SD rata-rata 5 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan ekspektasi pertumbuhan laba kedepan yang masih tinggi atau lebih baik dibanding pasar global secara umum.

# Equity Outlook

Short-Term : Neutral (Buy on Weakness), Long-Term : Bullish

## Our View on Bonds and Rates Strategy

Explanation

Catalyst & Key Thesis	2021	2022	2023F	Notes
Valuation	Rich	Neutral	Cheap	Valuation historically had been cheap while slightly rich compare to peers
Earnings Growth	Positive	Positive	Neutral	JCI deliver was still higher than majority of EM market for 2022F
Liquidity	Positive	Negative	Neutral	
Foreign position	Positive	Positive	Neutral	High base might affect foreign to investment less to JCI
IDR Outlook	Positive	Neutral	Positive	Peak rates and USD should help IDR outlook

Source Syailendra research, Bloomberg

- ⚠ Untuk strategi *equity* kami melihat beberapa pemilihan saham yang menjadi *beneficiary* berdasarkan tema-tema dibawah ini :
  1. *Focus on Thematic Play (Stock Picking) rather than sector rotation*
  2. *Interest Rate Cut Beneficiary – Banking and Property*
- ⚠ Target IHSG *base case* berada di 7,200 – 7,400. Hal ini didasarkan pada 2022 *earnings growth* 5% dan P/E bergerak sedikit meningkat dari level 14.6 (posisi IHSG di 6,800)

# Section 04



## Appendix

# Syailendra Benchmark View

Update on our Macro and Benchmark Number for 2023F and 2024F

## Syailendra Macro Indicator and Benchmark

In each unit

Desc	Unit	Syailendra					
		2022F (Last)	23F			24F	
			Bear	Base	Bull	Bear	Base
<b>Macro Indicator</b>							
GDP Growth YoY	Average full year	5.40	4.40	4.80	5.00	4.80	5.00
Inflation YoY	Average full year	5.95	4.80	4.30	3.80	3.30	3.00
Fiscal Deficit (% of GDP)	End of year	-3.20	-3.20	-2.90	-2.70	-3.00	-2.70
Current Account (% of GDP)	Average full year	0.80	-1.00	-0.60	-0.40	-1.80	-1.30
USDIDR	End of year	15,621	15,600	15,300	15,000	15,800	15,500
<b>Rates</b>							
Central Bank Rates Indonesia*	End of year	5.50	6.25	6.00	5.50	5.50	5.00
10 YR Govt Bond Yield IDR	Average full year	6.97	7.50	7.25	6.75	7.00	6.75
<b>Equities</b>							
JCI	End of year	6,804	6,500	7,300	7,700	7,500	7,800
Earnings Growth*	End of year	32%	-5.0%	5.0%	10.0%	5.0%	7.5%
P/E*	End of year	14.6	14.60	15.00	15.00	15.00	15.00

## Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

# SYAILENDRA



## PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower  
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com